

METODE PENDIDIKAN SEKS USIA DINI DI INDONESIA

JKMAJurnal Kesehatan Masyarakat Andalas
diterbitkan oleh:Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas

p-ISSN 1978-3833

e-ISSN 2442-6725

13(1)20-27

@2018 JKMA

<http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/>Diterima 02 Agustus 2018
Disetujui 14 Februari 2019
Dipublikasikan 12 Maret 2019**Eti Rimawati¹✉, SA Nugraheni²**¹ Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, 50131² Bagian Gizi Kesehatan Masyarakat, FKM, Universitas Diponegoro, Semarang, 50271

Abstrak

Permasalahan kekerasan atau pelecehan seksual pada anak merupakan salah satu permasalahan kesehatan reproduksi yang dihadapi Indonesia. Beberapa upaya pemberian pendidikan seks usia dini telah dilakukan melalui guru, orang tua dan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode pendidikan seks yang telah dilakukan guna meningkatkan pemahaman anak usia dini terkait kesehatan reproduksinya. Proses review dilakukan dengan mencari hasil penelitian melalui google scholar baik dalam bentuk jurnal, prosiding maupun naskah ilmiah skripsi/thesis, dengan kombinasi kata kunci “pendidikan seks”, “usia dini”, “pendidikan kesehatan reproduksi”. Seleksi data dan ekstraksi data dilakukan secara manual dan selanjutnya dianalisa secara naratif. Metode pendidikan seks usia dini telah dilakukan bagi orang tua dan anak. Media yang digunakan berupa modul, infografis dan permainan dengan cara penyampaian melalui ceramah, diskusi/komunikasi kelompok dan permainan. Dengan semakin berkembangnya teknologi dan media digital maka perlu mengoptimalkan media tersebut sebagai media pendidikan seks usia dini.

Kata kunci: pendidikan seks, usia dini

METHOD OF EARLY CHILDHOOD SEXUAL EDUCATION IN INDONESIA

Abstract

The issue of violence or sexual abuse in children is one of the reproductive health problems facing Indonesia. Some efforts to provide early child sex education have been done through teachers, parents and children. This study aims to describe the method of sex education that has been done to improve early childhood understanding related to reproductive health. The review process is done by searching the results of research can be accessed through google scholar in the form of journals, proceedings and scientific thesis, with the keyword “early child sex education”, early reproductive health education “. Data selection and data extraction are done manually and then analyzed narratively. Early childhood sex education methods have been done for parents and children. Media used in the form of modules, infographics and games by way of lecture through lectures, discussion / group communication and games. With the advent of the development of technology and digital media it is necessary to optimize the media as a medium of early child sex education.

Keywords: sexual education, early childhood**✉ Korespondensi Penulis:**Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro
Jl. Nakula I/5-11, gedung D lantai 1, Email: eti.rimawati@dsn.dinus.ac.id

PENDAHULUAN

Kekerasan seksual pada anak adalah salah satu dari sekian masalah kesehatan reproduksi yang sedang dihadapi Indonesia. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) merilis bahwa di awal tahun 2018, sudah terdapat 117 kasus kekerasan seksual pada anak, sedangkan di sepanjang tahun 2017 terdapat 393 kasus.⁽¹⁾

WHO mendefinisikan kekerasan/pelecehan seksual anak adalah keterlibatan seorang anak dalam aktivitas seksual yang tidak sepenuhnya dipahami, tidak ada penjelasan kepadanya yang melanggar norma dan aturan masyarakat. Pelecehan seksual anak merupakan aktivitas antara seorang anak dan orang dewasa atau anak lain yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan orang lain.⁽²⁾ Pelecehan seksual turut serta berkontribusi terhadap penyebab kenakalan pada anak.⁽³⁾

Kekerasan seksual tidak lepas dari peran keluarga dan sekolah. Sekolah dan keluarga mempunyai tanggung jawab untuk membantu anak-anak dalam memahami kesehatan seksualnya. Namun dengan keterbatasan akses sekolah, keluarga justru mempunyai peran penting dalam memberikan pendidikan seks sejak dini kepada anaknya. Namun kenyataannya, para orang tua masih membutuhkan dukungan dan fasilitasi untuk mempunyai kemampuan dalam memberikan pendidikan seks kepada anaknya.⁽⁴⁾ Dalam kurun waktu 2006-2013 terdapat penurunan informasi pendidikan seks yang diterima anak-anak baik perempuan maupun laki-laki yang bersumber dari sektor formal maupun orang tua.⁽⁵⁾ Faktor eksternal menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pra nikah remaja di Indonesia.⁽⁶⁾

Meskipun para guru menganggap bahwa pendidikan seks merupakan hal penting di era jaman modern ini tapi ternyata mereka masih menganggap pendidikan seks adalah hal yang tabu untuk dibicarakan.⁽⁷⁾ Pendidikan seks usia dini meliputi pengenalan organ reproduksi dan cara menjaga kebersihannya. Dampak pemberian pendidikan seks akan utuh bila diintegrasikan dengan orang tua sehingga anak mempunyai pemahaman yang baik dan tidak salah mengartikan.⁽⁸⁾ Mengingat orang tua mempunyai peran penting dalam tumbuh kembang anaknya,⁽⁹⁾ maka mem-

bangun komunikasi antara orang tua dan anak perlu dilakukan dalam memperkenalkan organ reproduksi anak, fungsi dan cara merawatnya.⁽¹⁰⁾

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan metode pendidikan seks usia dini yang telah dilakukan dan berdampak terhadap perubahan perilaku baik bagi orang tua, guru maupun anak usia dini.

METODE

Studi ini adalah suatu tinjauan literature (literature review) yang bertujuan menggambarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Indonesia terkait metode pendidikan seks (kesehatan reproduksi) usia dini. Pencarian hasil penelitian dilakukan secara sistematis melalui database yang terkomputerisasi dari google cendekia (google scholar) dari tahun 2010-2018 terhadap hasil penelitian yang sudah dipublikasikan dalam jurnal, prosiding maupun naskah ilmiah skripsi/thesis. Kata kunci dalam pencarian data adalah “pendidikan seks”, “usia dini”, “anak” dan “pendidikan kesehatan reproduksi”. Seleksi hasil pencarian data dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan tujuan dan sasaran penelitian, yaitu anak usia dini. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk table dengan struktur: peneliti, desain penelitian, sasaran intervensi, metode intervensi variable penelitian dan hasil serta kategori publikasi. Analisa data dilakukan secara naratif dengan menyajikan hasil penelitian dan pembahasan secara obyektif dan teoritis.

HASIL

Hubungan orangtua dengan anak yang positif selama masa kanak-kanak berpengaruh terhadap perkembangan positif sepanjang hidup anak. Sebaliknya, anak-anak yang memiliki hubungan negatif dengan orang tua mereka sering mengalami masalah yang beragam termasuk prestasi akademis yang rendah, hubungan sosial negatif dan kenakalan.⁽¹¹⁾ Pendidikan seksual bagi anak mempunyai peran penting dalam kesehatan reproduksi dan kesehatan mereka secara keseluruhan. Orang tua dan sekolah perlu bekerjasama dalam berbagi tanggung jawab dalam hal ini.⁽¹²⁾

Sebagian besar metode intervensi yang

Tabel 1. Ringkasan Review Hasil Penelitian

No	Penulis	Desain Penelitian	Sasaran	Metode Pendidikan	Variabel Penelitian	Hasil	Kategori Publikasi
1	Helmi and Paramastri, 1998 ⁽¹³⁾	Eksperimen Pre-test - post-test	- 50 orang tua (23 bapak, 27 ibu) - 46 mahasiswa (23 pria, 23 perempuan)	- Ceramah - Diskusi kelompok - Brosur	pengetahuan perilaku seksual sehat	Perubahan peningkatan pengetahuan seksual: - Pada kelompok orang tua; Metode ceramah lebih efektif (point, 3,455) dibanding dengan diskusi kelompok (point 1,380) dan brosur (point 1,000) - Pada kelompok mahasiswa; gain score diperoleh nilai $F = 1,4552$ ($p > 0,05$), tidak ada perubahan peningkatan pengetahuan seksual sehat di antara ke tiga kelompok yaitu kelompok ceramah, diskusi kelompok, dan brosur antara pre-test dan post-test.	Artikel jurnal
2	Muhti and Novianti, 2018 ⁽¹⁴⁾	Eksperimen one group pre-test post-test	- 17 anak usia 5-6 tahun (8 anak perempuan, 9 anak laki-laki)	- Permainan roda putar	- Pengetahuan seks anak	Terdapat pengaruh permainan roda putar terhadap pengetahuan seks pada anak usia 5-6 tahun (sig 0.000)	Artikel jurnal
3	Sekar Dewi, 2017 ⁽¹⁵⁾	Pra eksperimen Kasus kontrol pretest -posttest	Siswa kelas 1 SD - Kasus = 36 orang - Kontrol = 36 orang	- Modul Anggota Tubuh Manusia	- Pemahaman pendidikan seks usia dini	- Ada perbedaan yang signifikan rata-rata skor peningkatan pretest posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (Rata-rata skor pretest kelas eksperimen 64,86 dan skor posttest sebesar 84,17 dengan nilai maksimal 100) - Penggunaan modul anggota tubuh manusia memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan pemahaman pendidikan seks usia dini	Artikel jurnal
4	Achmat and Hidayati, 2017 ⁽¹⁶⁾	Pengabdian masyarakat	Wanita penerima bantuan program keluarga harapan	Pendampingan: 1) Psiko edukasi: seminar pendidikan seks usia dini 2) Konseling kelompok untuk meningkatkan pemahaman tentang pendidikan seks usia dini 3) Pembentukan self help group	- orang tua memahami tentang pentingnya pendidikan kesehatan reproduksi wanita	- Kegiatan pendampingan mampu meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan seks usia dini menjadi pada tingkat sedang dan tinggi	Prosiding Seminar
5	Ariyantini, 2017 ⁽¹⁷⁾	Pre-eksperimen one group pretest posttest	20 orang tua anak usia 3-5 tahun	Pendidikan seks dalam perspektif Islam	- pengetahuan orangtua tentang pendidikan seks dalam perspektif Islam	- Tidak ada pengaruh pendidikan seks dalam perspektif Islam terhadap pengetahuan orangtua pada anak usia 3-5 tahun	Naskah publikasi skripsi
6	Saputra, 2017 ⁽¹⁸⁾	Research and development (R & D)	Orang tua anak usia 5-10 tahun	Perancangan animasi infografis Bagian 1: penjelasan tentang pendidikan usia dini yang benar Bagian 2: Closing	- Penyajian desain - Komposisi tulisan, gambar, suara dan animasi - Penyampaian materi - Durasi - Efek media	Respon orang tua: - Penyajian desain 99,69% baik - Komposisi antara tulisan, gambar, suara dan animasi juga tidak terlalu berlebihan 100% - penyampaian materi 96,65% baik - durasi, 90,% baik - efek media 86.135% baik Media ini dapat diterima orang tua sebagai sarana pendidikan seks usia dini	Naskah publikasi skripsi

No	Penulis	Desain Penelitian	Sasaran	Metode Pendidikan	Variabel Penelitian	Hasil	Kategori Publikasi
7	Nuraini, 2015 ⁽¹⁹⁾	Deskriptif	Orang tua	Cerita bergambar	-	Cerita bergambar, salah satu alternatif pembelajaran yang dapat membantu orangtua dan/ atau pendidik dalam memberikan pemahaman seks	Prosiding Seminar
8	Damayanti, 2012 ⁽²⁰⁾	Eksperimen semu Pretest- posttest	26 siswa SD	Penyuluhan		Terdapat perbedaan yang signifikan antara kesiapan menghadapi menarche pada kelompok eksperimen dan kontrol (p-value = 0,012) dengan Z = -2,519, dan rerata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masing-masing sebesar 31,79 dan 21,21, sehingga terdapat pengaruh penyuluhan terhadap kesiapan menghadapi menarche pada siswa SD	Naskah publikasi skripsi
9	Rilianti and Irma, 2011 ⁽²¹⁾	Research and Development	Anak kelas 2 SD	Educational game "Play Study" dengan menggunakan macro-media flash	- Alpha testing(kerja dan kualitas gambar) oleh ahli media - Beta testing (pengujian gambar) kepada anak	- Gambar kurang sesuai dengan latar/daerah; keterkaitan antara kajian teori, angket, dan permainan masih kurang; Warna kurang menarik, khususnya bagi anak. - Ukuran font (huruf) kurang jelas pada bagian frame terakhir, Kemudahan dalam memainkan permainan masih kurang, karena banyak anak yang belum terampil menggunakan computer	Artikel jurnal
10	Palupi, 2018 ⁽²²⁾	Research and Development	9 guru TK	Video animasi "Kirana":	- Kelayakan media animasi "Kirana"	- 90% menyatakan media ini layak (Sangat Baik) sebagai media pembelajaran seks bagi anak	Artikel jurnal
11	Aprilaz, 2016 ⁽²³⁾	- quasi experiment - pre-test dan post-test dengan desain kelompok kontrol	28 orang: - 15 orang pada kelompok video - 13 orang pada kelompok cerita boneka	- Video - Cerita Boneka	- Pengetahuan anak pra sekolah tentang anatomi tubuh manusia, anatomi tubuh laki-laki dan perempuan, larangan bagian tubuh untuk disentuh, organ seksual.	- Ada pengaruh signifikan pendidikan seksual dengan metode video maupun cerita boneka terhadap peningkatan pengetahuan (p-value <0.05) - Tidak ada perbedaan signifikan antara kelompok video dan cerita boneka pada pendidikan seksual dalam meningkatkan pengetahuan anak prasekolah tentang personal safety skill dengan p value >0.05	Skripsi
12	Hanafri, 2016 ⁽²⁴⁾	Research and development	Anak usia 3-5 tahun	- Animasi sex education	- Informasi pencegahan pelecehan seksual pada anak	- Rancangan media dalam bentuk 2 dimensi	Artikel jurnal
13	Hidayat, 2016 ⁽²⁵⁾	Research and Development	2 keluarga: 1 keluarga dengan anak laki-laki dan 1 keluarga dengan anak perempuan	Kuku Pesek (Buku Saku Pendidikan Seks)	- Pengetahuan orang tua - Perilaku anak	- Ada perubahan perilaku anak sebelum dan sesudah menggunakan Kuku Pesek - Orang tua lebih mengetahui pendidikan seks bagi anaknya	Artikel jurnal

dilakukan menggunakan penelitian pre-eksperimental dengan mengukur perbandingan nilai dari pre dan post test.⁽²⁶⁾ Metode intervensi ditujukan kepada orang tua dalam bentuk pemberian informasi baik dengan metode ceramah, diskusi, cerita bergambar maupun infografis. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman orang tua dalam pendidikan seks usia dini. Para pendidik PAUD menyampaikan bahwa media yang efektif dalam menyajikan informasi terkait pendidikan seks pada anak usia dini adalah melalui alat peraga dan gambar serta praktik bila berhubungan dengan ketrampilan. Media cerita dan dongeng cukup efektif dibandingkan dengan media film dan video karena belum pahamnya mereka terhadap pesan simbolis yang disampaikan.⁽⁸⁾

Sedangkan metode pendidikan seks yang ditujukan kepada anak usia dini dalam bentuk penyuluhan, modul anatomi tubuh dan permainan roda berputar. Permainan adalah kegiatan yang membantu anak-anak mengalami perkembangan maksimal secara fisik, intelektual, sosial, moral dan emosional. Permainan dapat membantu anak-anak khususnya usia sekolah dan anak prasekolah meningkatkan kemampuan belajar mereka.⁽²⁷⁾ Permainan juga dapat digunakan untuk peningkatan perilaku sehat pada anak-anak.⁽²⁸⁾

PEMBAHASAN

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa seksualitas adalah bagian integral dari kepribadian semua orang: pria, wanita dan anak. Seksualitas merupakan kebutuhan dasar dan aspek penting menjadi manusia yang tidak dapat dipisahkan dari aspek kehidupan lainnya dan mempengaruhi pikiran, perasaan, tindakan dan interaksi dan bahkan kesehatan fisik dan mental.⁽²⁹⁾

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perilaku seksual dan program pendidikan seksual antara lain nilai-nilai yang berlaku di keluarga, hubungan orang tua dan masih kurangnya informasi dan pengetahuan tentang seks.⁽³⁰⁾

Usia dini identik dengan bermain, selain itu bermain merupakan bawaan budaya manusia dan anak-anak. Manfaat bermain bagi anak usia dini

banyak ragamnya,⁽³¹⁾ bermain dapat memotivasi dan meningkatkan pertumbuhan kognitif dan sosial-emosional anak-anak, dan oleh Ginsburg⁽³²⁾ dijelaskan bahwa bermain sangat penting untuk perkembangan aspek kognitif, fisik, sosial dan emosional. Konsekuensinya, bermain harus menjadi pilar dasar dalam pendidikan dan perkembangan anak seperti yang ditunjukkan oleh Plato⁽³³⁾: “pembelajaran dengan cara dipaksa tidak akan tinggal dalam pikiran. Jadi hindari paksaan dan biarkan anak-anak melakukan berbagai bentuk permainan”. Cara interaksi alami dan intuitif yang disediakan oleh teknologi multi-touch⁽³⁴⁾ membuatnya ideal untuk anak-anak prasekolah. Tiga ide dasar di balik gaya manipulasi langsung yang memungkinkan interaksi alami dinyatakan oleh Shneiderman et al : yang pertama adalah visibilitas objek dan tindakan yang menarik; yang kedua, penggantian perintah yang diketik dengan mengarahkan tindakan pada objek yang diinginkan; dan, akhirnya, tindakan cepat, reversibel dan bertahap membantu anak-anak untuk tetap terlibat dan memberi mereka kontrol atas teknologi dengan menghindari instruksi kompleks yang mempersulit interaksi.

Dengan semakin berkembangnya jaman, peran media digital dan teknologi sangat berguna bagi pendidikan anak di usia dini. Dimana persepsi orang tua terhadap media digital dan teknologi lebih positif dibandingkan para guru.⁽³⁶⁾ Penggunaan komputer dengan multi touch panel untuk pendidikan anak usia pra sekolah menunjukkan efek pembelajaran yang lebih baik⁽³⁷⁾ dan membantu anak dalam mengembangkan pengetahuan dan kecerdasannya.⁽³⁸⁾ Selain itu penggunaan media youtube ternyata juga memberikan perkembangan yang lebih optimal pada aspek bahasa, imajinasi, curiosity, dan konsentrasi pada anak.⁽³⁹⁾

Terkait peran besar orang tua dalam pendidikan seks usia dini maka kemampuan orang tua dalam memahami dan mengajarkan kepada anak tentang seksualitas serta sebagai contoh dalam berperilaku menjadi hal penting yang perlu diperhatikan.⁽⁴⁰⁾

KESIMPULAN

Metode pendidikan seks usia dini yang dilakukan masih konvensional dalam bentuk modul, kegiatan penyuluhan belum secara maksimal menggunakan teknologi dan media digital. Namun demikian model interaktif telah dilakukan dengan memanfaatkan media permainan. Sasaran pendidikan seks juga sudah ditujukan kepada orang tua, guru dan anak usia dini. Di era digital saat ini perlu dikembangkan media pembelajaran seks dengan cara-cara yang lebih menarik, penuh fantasi, interaktif dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Akbar NA. Sepanjang Tahun 2018, Ada 100 lebih Korban Kekerasan Seksual terhadap Anak di Indonesia. *tribunjakarta.com*. 2018;
2. World Health Organization (WHO). Guidelines for medico-legal care for victims of sexual violence Guidelines for medico-legal care for victims of sexual violence. WHO Library Cataloguing-in-Publication Data; 2003. 6 p.
3. Khaidir M. Penyimpangan Seks (Pedofilia). *J Kesehat Masy*. 2007;1(2):83-9.
4. Wooden, C. L., & Anderson FR. Engaging Parent in Reproductive Health Education: lesson learned implementing a parent designed, peer-led educational model for parents of pre-teens. *Am J Sex Educ*. 2012;7(4):461-73.
5. Lindberg LD, Maddow-Zimet I. Consequences of sex education on teen and young adult sexual behaviors and outcomes. *J Adolesc Heal [Internet]*. 2012;51(4):332-8. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.jadohealth.2011.12.028>
6. Umaroh ayu khoirul. Hubungan antara faktor internal dan eksternal dengan perilaku seksual pranikah remaja indonesia. *J Kesehat Masy Andalas*. 2015;10(1):65-75.
7. Panjaitan RL, Djuanda D, Hanifah N. Persepsi Guru mengenai Sex Education di Sekolah Dasar kelas VI. *Mimb Sekol Dasar*. 2015;2(2):224-33.
8. Kursistin P. Studi Deskriptif Mengenai Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini Dari Perspektif Pendidik PAUD. *INSIGHT*. 2016;12(2).
9. Widoyo R. Peningkatan Peran Suami dalam Kesehatan Ibu dan Anak Indonesia. *J Kesehat Masy Andalas*. 2015;9(2):63-4.
10. Ahmad DN. Membangun Komunikasi dan Pendidikan Berkarakter dalam Keluarga dalam Pengenalan Awal Organ Seksual pada Anak. *Bioedukasi J Pendidik Biol*. 2017;8(2):125-33.
11. Breitenstein SM, Gross D, Fogg L, Ridge A, Garvey C, Julion W, et al. The chicago parent program: Comparing 1-year outcomes for african american and latino parents of young children. *Res Nurs Heal*. 2012;35(5):475-89.
12. Pop M V., Rusu AS. The Role of Parents in Shaping and Improving the Sexual Health of Children - Lines of Developing Parental Sexuality Education Programmes. *Procedia - Soc Behav Sci [Internet]*. 2015;209(July):395-401. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.210>
13. Helmi AF, Paramastri I. Efektivitas Pendidikan Seksual Dini Perilaku Seksual Sehat. *J Psikol*. 1998;0215-888(2):25-35.
14. Muhti AY, Novianti R. the Effect of Rotate Wheel Game Towards Sex Knowledge of the Children Aged 5-6 Years Old in Tk Negeri Pembina Kecamatan Bangkinang Kota Pengaruh Permainan Roda Putar Terhadap Pengetahuan Seks Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *J Online Mhs Fak Kegur dan Ilmu Pendidik Univ Riau*. 2018;5(1):1-15.
15. Sekar Dwi A. Pemahaman Pendidikan Seks Usia Dini melalui Modul Anggota Tubuh Manusia. *J Pendidik Sains*. 2017;5(2):65-70.
16. Achmat Z, Hidayati DS. Pendampingan Pendidikan Seks USia Dini kepada Orang Tua (Wanita Penerima Program Keluarga Harapan). In: *Seminar Nasional dan Gelar Produk UMM 2017*. 2017. p. 769-76.
17. Ardiyantini VR. Pengaruh Pendidikan Seks Dalam Perspektif Isla terhadap Pengetahuan Anak Usia 3-5 tahun di Kelompok Bermain 'Aisyiyah Rejodani Sariharjo, Ngaglik Sleman, Yogyakarta. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta; 2017.
18. Saputra AZ. Perancangan Animasi Infografis Pendidikan Seksual Usia Dini untuk Orang

- Tua Anak Usia 5-10 tahun. Universitas Kristen Satya Wacana; 2017.
19. Nuraini F. Mengenalkan Pendidikan Seks menggunakan Cerita Bergambar untuk Anak Usia Dini. In: Prosiding Seminar Nasional Psikologi 2015: Selamatkan Indonesia untuk Indonesia Berkarakter. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung; 2015. p. 131-40.
 20. Damayanti ATH. Pagaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Usia Dini terhadap Kesiapan menghadapi MEnarche pada Siswi kelas V SD Muhammadiyah Kota Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta; 2012.
 21. Rilianti AP, Ima A. Play Study : Educational Game Sebagai Media Belajar Pendidikan Seks Bagi Anak Sekolah Dasar. Pelita - J Penelit Mhs UNY [Internet]. 2011;1-10. Available from: <http://journal.uny.ac.id/index.php/pelita/article/download/4275/3700>
 22. Palupi PD, Pendidikan T, Animasi V, Seks P, Dini AU. Pengembangan Media Video Animasi Pendidikan Seks Bagi Anak. 2017;VI(23):712-22.
 23. Aprilaz I. Perbandingan Efektivitas Antara Metode Video Dan Cerita Boneka Dalam Pendidikan Seksual Terhadap Pengetahuan Anak Prasekolah Tentang Personal Safety Skill [Internet]. 2016. Available from: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33035/1/Istiqomah-Aprilaz-FKIK.pdf>
 24. Hanafri MI, Mariana AR, Suryana C, Stmik D, Sarana B, Stmik M, et al. Animasi Sex Education Untuk Pembelajaran dan Pencegahan Pelecehan Seksual Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK Kartini). Sisfotek Glob. 2016;6(1):51-7.
 25. Hidayat PN, Mahanani R, Putra AK. Kuku Pesek (Bukua Saku Pendidikan Seks) Media Edukatif Pendidikan Seksual Anak. Pelita [Internet]. 2016;2(August):86-92. Available from: <https://www.vutbr.cz/en/research-and-development>
 26. J.Salkind N. Pre and Tru Experimental Research Designs. In: Exploring Reserach. Pearson Prentice Hall; 2011.
 27. Gentile D. Encyclopedia of human development: Video Games. 1st ed. Salkind N, editor. Vol. 3. Thousand Oaks, CA: Sage Publication; 2005. 2005 p.
 28. Tom Baranowski, PhD, Richard Buday, FAIA, Debbe I. Thompson, PhD, and Janice Baranowski M. Playing for Real: Video Games and Stories for Health-Related Behavior Changes. *Am J Prev Med.* 2008;34(1):74-82.
 29. Langfeldt T; Porter M. Sexuality and Family Planning: eport of Consultation and Research Findings [Internet]. K4Health. Copenhagen, Denmark; 1986. Available from: <https://www.popline.org/node/353106>
 30. Lee YM, Florez E, Tariman J, McCarter S, Rische L. Factors related to sexual behaviors and sexual education programs for Asian-American adolescents. *Appl Nurs Res* [Internet]. 2015;28(3):222-8. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.apnr.2015.04.015>
 31. Dorothy S. Play = learning: How play motivates and enhances children's cognitives and social-emotional growth. *PsycINFO*; 2006.
 32. Kenneth R. Ginsburg, Donald L. Shifrin, Daniel D. Broughton, Benard P. Dreyer, Regina M. Milteer, Deborah A. Mulligan, Kathleen G. Nelson, Tanya R. Altmann, Michael Brody, Michelle L. Shuffett, Brian Wilcox, Carolyn Kolbaba, Veronica L. Noland, Marjorie T TJS& 8 others. the importance of play in promoting heathy child development and maintaining strong parent-child bonds. *Pediatrics.* 2007;119(1):182-91.
 33. Lee HD. Plato, The Republic. 1955.
 34. Nacher V, Garcia-Sanjuan F, Jaen J. Interactive technologies for preschool game-based instruction: Experiences and future challenges. *Entertain Comput* [Internet]. 2016;17:19-29. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.entcom.2016.07.001>
 35. Ihmeideh F, Alkhawaldeh M. Teachers' and parents' perceptions of the role of technology and digital media in developing child culture in the early years. *Child Youth Serv Rev* [Internet]. 2017;77(April):139-46. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.childyouth.2017.04.013>

36. Kocer HE, Albayrak U. Measuring the Effect of Multi-touch Panel Based Education for Pre-school Students. *Procedia - Soc Behav Sci* [Internet]. 2015;191:1560-70. Available from: <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042815028906>
37. Nugroho YS. Perkembangan Pengetahuan Anak Usia Dini melalui Permainan Komputer Edukatif (Studi Kasus Tk Aisyiyah 3 Salatiga). *komuniTi*. 2011;I(1):49-56.
38. Kiftiyah IN, Sagita S, Ashar AB, Departemen M, Republik K. Peran Media Youtube sebagai Sarana Optimalisasi Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Dini. In: *Prosiding SEMNAS Penguatan Individu di Era Revolusi Informasi*. 2006. p. 199-208.
39. Yafie E. Peran Orang Tua dalam Memberikan Pendidikan Seksual Usia Dini. *J CARE (Child Advis Res Educ)*. 2017;4(2):18-30.